

## PELATIHAN ZOTERO DALAM PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU SDN 001IV JAMBI

Lili Andriani<sup>1</sup>, Siti Hamidatul 'Aliyah<sup>2</sup>, Ahmad Ferdian Shobur<sup>3</sup>, Muhammad Fahrul<sup>4</sup>,  
Euryke Novalisa Situngkir<sup>5</sup>

Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Adiwangsa Jambi

E-mail: [liliandriani116@gmail.com](mailto:liliandriani116@gmail.com)<sup>1</sup>, [sitihamidatula@gmail.com](mailto:sitihamidatula@gmail.com)<sup>2</sup>, [Ferdykz47@gmail.com](mailto:Ferdykz47@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[mfahrul1610@gmail.com](mailto:mfahrul1610@gmail.com)<sup>4</sup>, [kens4135@gmail.com](mailto:kens4135@gmail.com)<sup>5</sup>

### **Abstract**

*Writing scientific papers is an absolute requirement for teachers in developing a career. Scientific writing must include reference sources. However, writing reference sources manually usually takes a long time. Currently there are many tools available that make it easier for writers to make citations and bibliography, one of which is Zotero. The results of the situation analysis of partner school problems show that the majority of teachers at SDN 001IV Jambi do not know the reference manager application. Therefore training on the use of Zotero can be a solution activity and needs to be done. The purpose of this study is to increase teachers' knowledge regarding the preparation of reference management which can support the preparation of scientific papers. When teacher activities are introduced to the use of the Zotero reference management software. The activity began by introducing the advantages of using a reference manager, how to install the software, and continued with the registration process. Furthermore, the teacher is given practice on how to input articles into Zotero using either the Zotero connector or manually. The teacher practices how to write an introductory paragraph complete with automatic citations and bibliography. Mentoring activities include pre-test and post-test. The results of the activity show an increase in knowledge about using the Zotero application from 71% to 91%. This indicates that the teacher gained additional knowledge from the workshop activities which can be seen from the teacher's ability to make citations and bibliography individually.*

**Keywords:** scientific papers; references; zotero

### **Abstrak**

*Penulisan karya tulis ilmiah merupakan salah satu syarat mutlak bagi guru dalam mengembangkan karir. Karya tulis ilmiah wajib menuliskan sumber referensi. Namun penulisan sumber referensi secara manual biasanya membutuhkan waktu yang lama. Saat ini banyak tersedia alat bantu yang memudahkan penulis dalam membuat sitasi dan daftar pustaka, salah satunya Zotero. Hasil analisis situasi terhadap permasalahan sekolah mitra menunjukkan bahwa sebagian besar guru SDN 001IV Jambi belum mengetahui aplikasi manajemen referensi manager. Oleh karena itu pelatihan penggunaan Zotero dapat menjadi kegiatan yang solutif dan perlu dilakukan. Tujuan penelitian ini meningkatkan pengetahuan guru terkait penyusunan manajemen referensi yang dapat mendukung penyusunan karya tulis ilmiah. Saat kegiatan guru diperkenalkan dengan penggunaan software referensi manager Zotero. Kegiatan dimulai dengan memperkenalkan kelebihan dari penggunaan referensi manager, cara install software, dan dilanjutkan dengan proses registrasi. Selanjutnya guru diberikan praktik cara untuk menginput artikel pada Zotero baik menggunakan Zotero konektor maupun secara manual. Guru mempraktekkan cara menulis paragraf pendahuluan yang dilengkapi dengan sitasi beserta daftar pustaka otomatis. Kegiatan pendampingan dilengkapi pre test beserta post test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang penggunaan aplikasi Zotero dari 71% menjadi 91%. Hal ini menandakan bahwa guru mendapatkan pengetahuan tambahan dari kegiatan workshop yang terlihat dari kemampuan guru dalam membuat sitasi beserta daftar pustaka secara individual.*

**Kata Kunci:** karya tulis ilmiah; daftar pustaka; zotero

### **1. PENDAHULUAN (Introduction)**

Guru merupakan profesi yang tugas utamanya mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing dan melatih serta mengevaluasi dan menilai siswa (Hunaepi et al., 2016; Kartini et al., 2020). Undang-undang No 14 Tahun 2005 pasal 10 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru profesional wajib mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Salah satunya terkait kemampuan dalam membuat karya tulis/karya ilmiah dibidang Pendidikan. Selain itu, Peraturan Bersama Mendiknas Nomor 03/V/Pb/2010 dan kepala BKN Nomor 14 Tahun 2010

Pasal 17 ayat 2, untuk kenaikan jabatan wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif. Selain itu, adanya publikasi karya ilmiah juga bisa menambah poin akreditasi sekolah. Menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi guru dalam rangka mengembangkan karir atau jabatan fungsional (Ilfiandra et al., 2016; Shagrir, 2017).

Penulisan karya ilmiah wajib menuliskan sumber referensi. Penulisan sumber referensi secara manual biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama karena perlu mencocokkan penulis yang ada pada isi karya ilmiah dan daftar rujukannya. Selain itu kita perlu menyesuaikan format penulisan referensi tertentu seperti format American Psychological Association (APA), *American Sociological Association*, IEEE, Harvard, dan lain-lain. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, banyak tersedia alat bantu yang memudahkan penulis dalam membuat sitasi dan daftar pustaka. Zotero adalah salah satu reference manager yang dapat digunakan secara gratis yang memudahkan penulis untuk mengelola sumber-sumber referensi yang dimiliki sebagai acuan dalam penulisan rujukan (Dwiningsih et al., 2019).

Berdasarkan data Dapodik, SDN 001IV Jambi memiliki 47 guru dengan 757 siswa. Kuantitas yang besar tersebut merupakan modal awal guru untuk bisa meningkatkan pengembangan keprofesian berkelanjutan terutama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bisa dihasilkan dari sekolah ini. Hasil analisis situasi serta identifikasi terhadap permasalahan sekolah mitra menunjukkan bahwa Sebagian besar guru SDN 001IV Jambi belum mengetahui tentang aplikasi referensi manager.

Oleh karena itu, pelatihan penggunaan Zotero dapat menjadi kegiatan yang solutif dan perlu dilakukan. Dengan menggunakan aplikasi ini, penyimpanan artikel-artikel yang menjadi rujukan dalam penulisan karya ilmiah akan lebih mudah untuk ditemukan kembali. Lebih penting dari itu, aplikasi ini akan membantu untuk melakukan kutipan dari berbagai sumber informasi dengan menggunakan style yang dipilih. Tujuan penelitian kegiatan pelatihan ini untuk meningkatkan pengetahuan guru terkait penyusunan manajemen referensi yang dapat mendukung penyusunan karya tulis ilmiah.

## 2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Karya tulis ilmiah disusun secara komprehensif berdasarkan data dan fakta dan memenuhi kaidah etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan (Melfianora, 2019; Turbek et al., 2016). Karya tersebut dapat dipublikasikan pada seminar ilmiah atau pada jurnal (Neuvonen et al., 2022; Rosadi et al., 2022; Widiana et al., 2022). Publikasi ilmiah merupakan diseminasi hasil penelitian atau review yang dipublikasikan atau ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah atau etika keilmuan (Marwa & Dinata, 2020; Misra & Agarwal, 2020).

Publikasi ilmiah dapat berasal dari hasil penelitian yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal ataupun buku prosiding dan publikasi tersebut disebarluaskan kepada masyarakat (Gould, 2016; Purwanto et al., 2021). Penulisan karya tulis ilmiah dimulai dari identifikasi masalah hingga penarikan kesimpulan (Anugraheni, 2021). Salah satu wadah yang dapat dipilih untuk publikasi adalah jurnal ilmiah (Lukman et al., 2019).

Penggunaan aplikasi referensi manager akan mensupport penulisan jurnal ilmiah. Salah satu referensi manager yang banyak digunakan yaitu Zotero. Aplikasi Zotero dapat mengutip

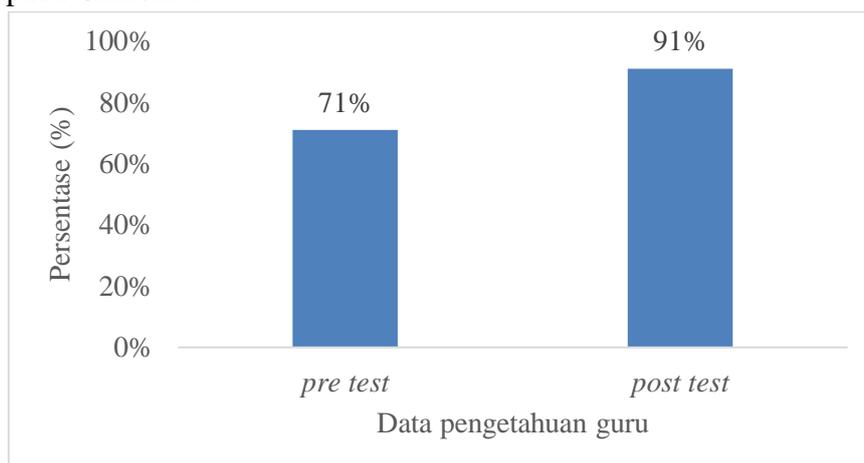
dari satu sumber atau menggabungkan dari berbagai sumber untuk informasi yang sama. Semuanya dilakukan dengan mudah dan otomatis.

### 3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, serta praktik penelusuran literatur. Kegiatan diawali dengan memperkenalkan penggunaan referensi manager. Software yang diperkenalkan adalah Zotero. Kegiatan dimulai dengan memperkenalkan kelebihan dari penggunaan referensi manager, cara install software dilanjutkan dengan proses registrasi. Selanjutnya guru diberikan praktik cara untuk menginput artikel pada Zotero baik menggunakan Zotero konektor maupun secara manual. Selain itu guru juga belajar untuk menulis paragraf pendahuluan yang dilengkapi dengan sitasi beserta daftar pustaka otomatis. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini dilakukan monitoring dan evaluasi menggunakan kuisioner berisi pertanyaan terkait penggunaan Zotero yang diberikan sebelum kegiatan Kegiatan ini juga dilengkapi (*pre test*) serta dan setelah kegiatan (*post test*). Hasil kuisioner ini dapat dijadikan indikator keberhasilan kegiatan ini.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan pelatihan dimulai dengan pemberian *pre test* dan diakhiri *post test*. Selanjutnya disampaikan tim pengabdian masyarakat menyampaikan materi terkait manajemen referensi Zotero yang meliputi pengertian, cara instalasi, cara memasukkancari referensi, dan cara menggunakan aplikasi Zotero pada karya tulis ilmiah. Kegiatan ini diikuti oleh delapan orang guru peserta. Data peningkatan pengetahuan guru terkait penggunaan referensi manager Zotero dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peningkatan data pengetahuan guru

Berdasarkan data Gambar 1 diketahui bahwa pada saat awal kegiatan, sebagian besar guru belum mengetahui penggunaan referensi manager. Setelah dilakukan pemberian materi terjadi peningkatan pengetahuan dari 71% menjadi 91%. Hal ini menandakan bahwa pelatihan referensi manager manager Zotero mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru dari mensupport penyusunan karya tulis ilmiah. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam membuat sitasi beserta daftar pustaka secara individual. Hasil serupa dikemukakan oleh Izzah & Lubis (2021) dimana pelatihan Zotero meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam

mengelola dan menentukan referensi yang sesuai dalam penyusunan karya ilmiah. Selain itu dengan adanya kegiatan penggunaan manajemen referensi, guru memiliki kemampuan penggunaan Zotero dalam penulisan artikel ilmiah (Aidid et al., 2020) Dokumentasi kegiatan pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Penyampaian materi Zotero kepada guru SDN 001IV Jambi



Gambar 3. Praktik pembuatan sitasi dan daftar Pustaka menggunakan aplikasi Zotero

## 5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kegiatan pelatihan Zotero mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru SDN 001IV Jambi dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Hal ini terbukti dari kemampuan guru dalam membuat sitasi dan daftar pustaka secara individual.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai pemberi dana hibah skema Pengabdian Masyarakat Pemula tahun anggaran 2023 dengan nomor kontrak .....503/STIKES/JBI/VII/KT-2023.

## 7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Aidid, M. K., Bustan, M. N., & Ruliana, R. (2020). Manajemen Referensi dengan Aplikasi Zotero. *DEDIKASI*, 22(2). <https://doi.org/10.26858/dedikasi.v22i2.16120>
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Karya Ilmiah. *JP2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 9(1).

- Dwiningsih, K., Tukiran, T., & Made Sanjaya, I. (2019). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Dan Penelitian Bagi Guru Sma Melalui Pelatihan Pemanfaatan Software Zotero. *Jurnal ABDI*, 4(2), 85. <https://doi.org/10.26740/ja.v4n2.p85-90>
- Gould, D. (2016). Conducting Impactful Coaching Science Research: The Forgotten Role of Knowledge Integration and Dissemination. *International Sport Coaching Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.1123/iscj.2015-0113>
- Hunaepi, Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asy'ari, M. (2016). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Di Mts. Nw Mertaknao. *Lambung Inovasi*, 1(1).
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Izzah, N., & Lubis, R. H. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Manajemen Referensi Zotero. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(3), 239–246. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i3.1042>
- Kartini, D., Kristiawan, M., & Fitria, H. (2020). The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional Competence toward Teachers' Performance. 156–164. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52155/ijpsat.v20.1.1730>
- Lukman, Ahmadi, S. S., Manalu, W., & Hidayat, D. S. (2019). Pedoman Publikasi Ilmiah 2019. In *Kementrian Riset teknologi dan Pendidikan Tinggi 2019*.
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. In *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* (Vol. 5, Issue 1, pp. 71–82). Universitas Mathla ul Anwar Banten. <https://doi.org/10.30653/002.202051.256>
- Melfianora. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur. *Open Science Framework*.
- Misra, D. P., & Agarwal, V. (2020). Integrity of clinical research conduct, reporting, publishing, and post-publication promotion in rheumatology. In *Clinical Rheumatology* (Vol. 39, Issue 4). <https://doi.org/10.1007/s10067-020-04965-0>
- Neuvonen, K. A., Launonen, K., Smith, M. M., Stadskleiv, K., & von Tetzchner, S. (2022). Strategies in conveying information about unshared events using aided communication. *Child Language Teaching and Therapy*, 38(1), 78–94. <https://doi.org/10.1177/02656590211050865>
- Purwanto, A., Asbari, M., & Julyanto, O. (2021). Pelatihan Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi Pada Dosen Universitas Faletehan. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(01).
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1). <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.297>

- Shagrir, L. (2017). Collaborating with colleagues for the sake of academic and professional development in higher education. *International Journal for Academic Development*, 22(4). <https://doi.org/10.1080/1360144X.2017.1359180>
- Turbek, S. P., Chock, T., Donahue, K., Havrilla, C., Oliverio, A., Polutchko, S., Shoemaker, L., & Vimercati, L. (2016). Scientific writing made easy: A step-by-step guide to undergraduate writing in the biological sciences. *International Journal of Environmental and Science Education*, 11(12). <https://doi.org/10.1002/bes2.1258>
- Widiana, I. W., Trisiantari, N. K. D., Rediani, N. N., Yudiana, K. E., & Sari, N. M. D. V. S. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. In *International Journal of Community Service Learning* (Vol. 6, Issue 2, pp. 140–149). Universitas Pendidikan Ganesha. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i2.52117>